

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Media pembelajaran adalah suatu hal yang wajar di gunakan dalam proses pembelajaran, hal ini biasanya digunakan untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran siswa yang di sampaikan oleh guru, pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk memahami materi yang di ajarkan sehingga pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam keberhasilan saatu proses perubahan.

Dalam perkembangan media yang pesat dalam dunia pendidikan media sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media dibagi tiga macam; yaitu media audio, media visual, media audio visual.

Media tidak hanya terpaku dalam perangkat yang keras ataupun perangkat lunak akan tetapi segala sesuatu yang bersifat menyalurkan atau menyampaikan pesan dan baik dari orang yang akan memberikan pesan ataupun orang yang nantinya akan mendapatkan pesan sehingga dalam kehidupan sehari-hari media juga sering kali di gunakan, akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari seseorang hanya menganggap media hanyalah sebuah alat yang bagus dan mudah di pakai, akan tetapi dalam penyampaian pesan secara tidak langsung mereka menggunakan media yang bernaman media alat ucap atau mulut.

Dalam perkembangan dunia pendidikan, media merupakan sebuah teknologi yang tidak hanya mempunyai dampak negatif tetapi juga termasuk teknologi yang sangat berguna bagi kalangan masyarakat dan kaum siswa dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia, dalam mengembangkan potensi manusia akan tetapi media pendidikan juga mempunyai peranan penting di dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan potensi yang ada dalam jati diri siswa.

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi, sedangkan pembelajaran adalah usaha guru untuk menjadikan pembelajar melakukan kegiatan belajar.¹

Dengan demikian, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru kesiswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga dapat menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar.

Media mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan media pembelajaran. Media yang dapat digunakan guru salah satunya adalah media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu sarana yang tepat dalam proses belajar mengajar. Dalam kenyataannya banyak guru yang tidak menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.

¹Abd Mukid,*Media Pembelajaran Panduan Teori dan Praktik*.(Pamekasan: STAIN Pamekasan Press,2009), hlm 3

Penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Selain itu, anak akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi dan perhatian. Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri.

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan masa tersebutlah kemampuan berbicara atau ber-ujar di pelajari. Berbicara sudah barang tentu erat berhubungan dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh oleh sang anak melalui kegiatan menyimak dan membaca.²

Keterampilan berbicara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk mengungkapkan segala sesuatu yang diketahui oleh siswa untuk mengekspresikan dan menyampaikan suatu gagasan yang di ketahui.

Di sisi lain SMPN 5 Pameksan merupakan lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Pademawu yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berstatus negeri dan sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Sekolah ini juga banyak diminati oleh siswa karena sekolah ini bisa dikatakan sekolah lanjutan favorit yang banyak diminati siswa di Kecamatan Pademawu khususnya, dan masyarakat Pameksan pada umumnya.

²Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1981), hlm 3-4.

Dilihat dari letak geografisnya sekolah ini mempunyai tempat yang sangat strategis karena berada di tepi jalan raya yang mudah dijangkau dan sudah terakreditasi A maka dari itu tugas utama dan tanggung jawab yang harus menjadi beban kepada sekolah beserta guru dan staf di sana adalah bagaimana mempertahankan nilai akreditasi yang sudah diperoleh dan mencetak lulusan yang sesuai dengan visi dan misi lembaga.

Salah satu yang menjadi faktor permasalahan dan tantangan di SMPN 5 Pamekasankelas ini adalah terletak pada keterampilan berbicara. Di SMPN 5 Pamekasankelas kelas VII semester genap terdapat pembelajaran materi fabel dan guru biasanya meminta siswa untuk memberikan sebuah pendapat tentang ide pokok cerita berdasarkan video yang sudah ditayangkan. Hanya saja banyak siswa yang tidak mempunyai keberanian untuk menyampaikan argumennya karena kemampuan pengolahan kata yang belum dikuasainya oleh setiap siswa, sehingga siswa merasa enggan dan malu ketika argumen yang ingin disampaikan tidak dipahami oleh teman sekelasnya dan hanya ada beberapa anak saja yang berperan aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya strategi guru di dalam menggunakan media agar siswa yang lain juga berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui secara rinci dengan menggali informasi tentang media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbicara di kelas VII di SMP Negeri 5 Pamekasankelas dan bagaimana media audio visual tersebut. Untuk itulah peneliti mengadakan penelitian fenomenologis

tentang “*Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas VII di SMPN 5 Pamekasan*”.

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah kajian dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media audio visual pada pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII di SMPN 5 Pamekasan?
2. Bagaimana hasil pembelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya penggunaan media audio visual pada pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas VII di SMPN 5 Pamekasan?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media audio visual pada keterampilan berbicara kelas VII di SMPN 5 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka peneliti ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk Mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media audio visual pada Bahasa Indonesia kelas VII di SMPN 5 Pamekasan.

2. Untuk Mendeskripsikan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya penggunaan media audio visual pada pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas VII di SMPN 5 Pamekasan.
3. Untuk Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMPN 5 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan terori mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas VII di SMPN 5 Pamekasan
2. Secara praktis
 - a. Bagi SMPN 5 Pamekasan

Kegunaan penelitian ini sebagai sumbangsi masukan yang bersifat membangun kepada peserta didik dalam meningkatkan kesadaran peserta didik dalam penggunaan media

- b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi dikalangan berfikir kampus baik mahasiswa, akademik maupun dosen dalam proses pengajaran keilmuan dan dapat menjadi

rujukan dalam penelitian yang memiliki kajian yang sama termasuk pada pengayaan perpustakaan, sebagai pusat sumber pengetahuan yang membutuhkan penambahan ilmu dan hasil penelitian.

c. Bagi Peneliti Sendiri

Tentunya hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk lebih mengenal dan memahami tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 5 Pamekasan

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini:

1. Media

Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari orang yang memberi pesan kepada orang yang menerima pesan baik berupa perangkat keras ataupun perangkat lunak.

2. Audiovisual

Audio visual merupakan salah satu bentuk improvisasi multimedia yang digunakan secara luas dalam dunia pendidikan pada berbagai tingkatan.

3. Pembelajaran keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbicara yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya.

Jadi, yang dimaksud dengan media audio visual dalam pembelajaran keterampilan berbicara, yaitu suatu media yang digunakan untuk menyalurkan pengetahuan dengan media audio visual yang mencakup keterampilan dalam bahasa Indonesia, yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis dan keterampilan berbicara.